

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikan yang lebih kecil dari $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikan yang lebih kecil dari $< 0,05$ yaitu $0,035 < 0,05$ artinya H_0 ditolak.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikan yang lebih kecil dari $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung dan mendapatkan data hasil yang signifikan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Adanya model pembelajaran yang terbukti lebih efektif untuk pembelajaran matematika seperti model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), maka diharapkan Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan khususnya ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, Kepala Sekolah juga dapat memantau kegiatan pembelajaran agar dapat dievaluasi proses pembelajarannya, dengan demikian dapat ditentukan bagaimana langkah yang terbaik jika ditemukan suatu kendala.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini bagus untuk digunakan karena optimalisasi prestasi/hasil belajar dapat dicapai melalui penyesuaian kemampuan siswa. Diharapkan guru dalam proses pembelajaran dengan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) mengkondisikan suasana kelas karena ketika guru membimbing kelompok yang satu, salah satu kelompok yang lain akan gaduh sendiri.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa lebih disiplin dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dengan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yang

dilakukan, agar setiap rencana yang telah dipersiapkan oleh guru terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Tapi di sisi lain proses pembelajaran dengan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memberikan pengaruh positif karena siswa yang berkemampuan rendah akan bersungguhsungguh dalam belajar supaya tidak ketinggalan dengan siswa yang berkemampuan sedang dan tinggi.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan mempraktikkan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada kelas homogen misalnya pada kelas unggulan. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) tersebut dapat berpengaruh atau tidak.